

**ANALISIS PERMASALAHAN MAHASISWA BERINDEKS
PRESTASI CUKUP PROGRAM STUDI AKUNTANSI
ANGKATAN 2004**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

MAMIK SUSILOWATI
A. 210 040 057

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi, informasi dan interdependensi sebagaimana yang telah, sedang dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimiliki tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, penguasaan informasi, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta bersama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi pada kenyataannya upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi Pendidikan. Kualitas pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis, dapat dipandang dari berbagai persepsi dan sudut pandang melintasi garis waktu. Pada tingkat mikro, pencapaian kualitas pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang dosen atau dosen, misalnya melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna dan fasilitas untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada tingkat makro, melalui sistem pembelajaran yang berkualitas, lembaga pendidikan bertanggung jawab terhadap pembentukan tenaga pengajar yang berkualitas, yaitu yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan intelektual, sikap, dan moral dari setiap individu peserta didik sebagai anggota masyarakat.

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarkan, dan menggali ilmu pengetahuan. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Berkaitan dengan kondisi di tersebut, maka keberadaan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk masa yang akan datang ditentukan oleh kemampuannya memenuhi tuntutan kebutuhan perkembangan jaman. Untuk memenuhi kebutuhan perkembangan jaman tersebut Universitas Muhammadiyah Surakarta perlu secara terus menerus mengembangkan daya saing yang dimiliki guna mencapai keunggulan kompetisi secara berkelanjutan.

Visi Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu sebagai pusat unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai ke-Islam-an dan tuntutan zaman serta memberi arah pada

perubahan. Pengertian pengembangan sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai keIslaman serta memberi arah pada perubahan adalah upaya Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur.

Kemampuan yang diupayakan adalah kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam persaingan global. Kemampuan selanjutnya adalah kemampuan dalam pengelolaan ilmu pengetahuan sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. Kemampuan yang lain adalah kemampuan untuk membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif dan transparan.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses baik secara eksternal maupun internal diidentifikasi sebagai berikut. Faktor-faktor eksternal mencakup pendidik (dosen), materi, pola interaksi, media dan teknologi, situasi belajar, dan sistem. Masih ada pendidik/dosen yang kurang menguasai materi dan dalam mengevaluasi mahasiswa menuntut jawaban yang persis seperti yang ia jelaskan; dengan kata lain, mahasiswa tidak diberi peluang untuk berfikir kreatif. Dosen juga mempunyai keterbatasan dalam mengakses informasi baru yang memungkinkan ia mengetahui perkembangan terakhir di bidangnya (*state of the art*) dan kemungkinan perkembangan yang lebih jauh dari yang sudah dicapai sekarang (*frontier of knowledge*). Sementara itu materi pembelajaran dipandang oleh mahasiswa terlalu teoritis, kurang memberi contoh-contoh yang kontekstual. Metode penyampaian bersifat monoton serta kurang memanfaatkan berbagai

media secara optimal. Dengan adanya hal-hal tersebut lembaga pendidikan dituntut untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga perlu dicari strategi pencapaian kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan.

Berkaitan dengan idealisme mewujudkan kekokohan intelektual mahasiswa, keberhasilannya sangat ditentukan oleh potensi pribadi maupun akademik mahasiswa. Kemampuan intelektual mahasiswa yang beraneka ragam akan mempengaruhi perolehan nilai indeks prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dapat mengikuti perkuliahan dan mampu memperoleh nilai indeks prestasi yang tinggi. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki intelektual yang relatif pas-pasan dalam perolehan nilai prestasi yang rendah.

Rendahnya perolehan indeks prestasi mahasiswa tersebut memungkinkan munculnya permasalahan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Untuk menindaklanjuti hasil tersebut perlu kiranya dilakukan suatu penelitian yang difokuskan pada upaya untuk mencari informasi sejak dini berbagai penyebab kesulitan belajar dan indeks prestasi yang rendah mahasiswa, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai suatu pijakan untuk mengembangkan metode atau strategi pembinaannya.

Indeks prestasi pada dasarnya merupakan cerminan dari prestasi akademik mahasiswa, yang mencapainya banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal) diri mahasiswa yang bersangkutan. Faktor internal berkaitan dengan bakat, minat,

kecerdasan, motivasi, ketekunan dan sebagainya. Faktor eksternal berkaitan dengan pembimbing (dosen), sistem pengajaran yang berlaku kondisi lingkungan dalam dan luar kampus, maupun berbagai permasalahan kehidupan yang ada di sekitar mahasiswa.

Berkaitan dengan permasalahan Indeks prestasi mahasiswa FKIP Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang kurang, perlu kiranya didirikan lembaga yang menangani permasalahan mahasiswa tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dikemukakan penelitian dengan judul **“Analisis Permasalahan Mahasiswa Berindeks Prestasi Cukup Program Studi Akuntansi Angkatan 2004”**.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangatlah penting agar masalah utama dan obyek yang diteliti bisa dicapai tanpa dikaburkan dengan masalah lain yang akan muncul. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian terbatas pada masalah indeks prestasi cukup pada mahasiswa FKIP Jurusan Akuntansi Angkatan 2004
2. Penelitian dilakukan tahun 2007/2008.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis mengajukan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan mahasiswa berindeks prestasi cukup?

2. Upaya apakah yang dilakukan mahasiswa berindeks prestasi cukup?
3. Bagaimanakah bentuk bantuan yang telah dikembangkan oleh Pihak Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam upaya penanganan mahasiswa berindeks prestasi cukup?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum peneliti ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang berbagai faktor penyebab berindeks prestasi rendah dan upaya penanganannya. Sedangkan secara khusus penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa berindeks prestasi cukup.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan mahasiswa berindeks prestasi cukup.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Sumber informasi dalam menentukan kebijakan pendidikan dan pengajaran, khususnya dalam penanganan mahasiswa berindeks prestasi cukup.
2. Landasan pijak dalam menentukan dan mengembangkan model pembinaan bagi mahasiswa yang bermasalah pada indeks prestasi cukup.
3. Dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih bersifat detail dan memiliki cakupan yang lebih luas.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori definisi belajar, empat pilar belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, gaya belajar mahasiswa, mahasiswa berindeks prestasi cukup, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya pasar, struktur organisasi pengelola, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berupa kesimpulan data dan saran-saran.